

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena pada dasarnya pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran datanya. Tujuannya untuk memberikan deskripsi statistik, hubungan atau penjelasan.

Adapun pengertian dari jenis penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁵¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa numerikal dan dianalisis dengan prosedur statistik.

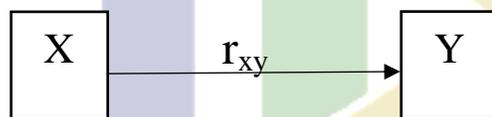
Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto* yang merupakan metode yang dapat dipakai dalam situasi yang dihadapi oleh banyak penelitian pendidikan dan dapat memberikan banyak informasi berharga bagi pengambilan keputusan di bidang pendidikan. Dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi variabel, tetapi hanya diungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden. Penelitian ini juga disebut sebagai penelitian sesudah kejadian.⁵² Dapat disimpulkan bahwa *ex post facto* merupakan desain penelitian yang melihat situasi sesuai yang ada di lapangan, tidak memberikan

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.

⁵²Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*.

metode untuk meningkatkan sesuatu, tetapi hanya membuktikan apa yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif kuantitatif. Hasil penelitian diambil dari data dan instrument otentik lokasi. Kuantitatif korelasi sering disebut sebagai sebab-akibat, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh, dan untuk mendapatkan informasi konkrit tentang pengaruh keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare. Dengan dasar tersebut, maka peneliti menggunakan variabel: Keterampilan Metakognitif merupakan variabel bebas atau independen (X) dan hasil belajar pendidikan agama Islam merupakan variabel terikat atau dependent (Y). Adapun rancangan penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X= Keterampilan Metakognitif

Y= Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Parepare, karena sekolah tersebut telah menerapkan metakognitif kepada peserta didiknya, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu guru PAI di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal skripsi dan mendapatkan surat izin meneliti yang akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 bulan (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian.

Adapun populasi penelitian adalah seluruh peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.1. Data Populasi Peserta Didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Parepare:

No.	KELAS	JUMLAH
1	VIII.1	31
2	VIII.2	29
3	VIII.3	27
4	VIII.4	27
5	VIII.5	32
6	VIII.6	29
7	VIII.7	26

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Cet. VII; Bandung: Alfabeta, 2015).

8	VIII.8	29
9	VIII.9	28
JUMLAH		258

Sumber data: SMP NEGERI 3 Parepare Tahun 2020

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁴ Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). *A sample is made up of the individual, items, or events selected from a larger group referred as a population.*⁵⁵ (Sampel dibuat untuk individu, benda-benda atau peristiwa yang dipilih dari kelompok yang lebih besar disebut sebagai populasi).

Uma Sekaran mengemukakan pengertian teknik sampling yaitu: *Sampling is the process of selecting a sufficient number of elements from the population, so that a study of the sample and an understanding of its properties or characteristics would make it possible for us to generalize such properties or characteristics to the population elements.*⁵⁶ (Teknik pengambilan sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen (sampel) dari suatu populasi, sehingga diharapkan sifat & karakteristik sampel tersebut bisa digeneralisasikan/diterapkan dalam sifat dan karakteristik suatu populasi).

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.

⁵⁵Gay, *Educational Research: Competencies for Analysis dan Application* (Columbus: Larry Hamill, 1981).

⁵⁶Uma Sekaran, *Research Method For Business a Skill Building Approach* (USA: John Wiley & Sons, 2003).

Kelas VIII di SMP Negeri 3 Parepare terdiri dari 9 kelas dengan jumlah total peserta didik 258 sehingga pengambilan sampel dalam penelitian ini harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang diambil dari masing-masing kelas dengan menggunakan teknik *Random Sampling* atau teknik yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁵⁷ Sementara dalam menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan *Teknik Slovin* dengan taraf kesalahan 5%. Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = error level (tingkat kesalahan).⁵⁸

Penyelesaian:

$$n = \frac{258}{1 + (258)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{258}{1 + (258)(0,0025)}$$

$$n = \frac{258}{1 + 0,645}$$

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.

⁵⁸Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17* (Cet; 1 Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

$$n = \frac{258}{1,645}$$

$n = 156,83$ dibulatkan jadi 157

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 157 peserta didik.

Tabel 3.2. Data Sampel Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Parepare:

NO	KELAS	JUMLAH	JUMLAH SAMPEL
1	VIII.1	31	19
2	VIII.2	29	18
3	VIII.3	27	16
4	VIII.4	27	16
5	VIII.5	32	19
6	VIII.6	29	18
7	VIII.7	26	16
8	VIII.8	29	18
9	VIII.9	28	17
JUMLAH		258	157

Sumber data: SMP NEGERI 3 Parepare Tahun 2020

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dibutuhkan data yang ada di SMP NEGERI 3 Parepare untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama. Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian, dimana teknik dan instrumen yang satu dengan lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket atau Kuisisioner

Angket merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan menyusun semua daftar pernyataan kemudian diberikan kepada peserta didik dengan harapan memberikan respons atas daftar pernyataan tersebut.⁵⁹ “*Questionnaire items can be relatively closed or open ended*”.⁶⁰ Kutipan diatas mengandung arti bahwa item dalam kuesioner bisa relatif, tertutup dan terbuka. Angket penelitian ini dibagikan dalam bentuk link google form kepada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Parepare yang dijadikan sampel dan sebanyak 157 peserta didik yang akan menjawab pernyataan yang diberikan melalui grup kelas masing-masing.

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Karakteristik objek dapat berupa keterampilan, pengetahuan, bakat, minat, maupun bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.⁶¹ Dalam hal ini, peneliti mengukur hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik dengan menggunakan instrument tes dan untuk setiap soal terdiri dari 4 indikator keterampilan metakognitif diantaranya; keterampilan prediksi, merencanakan, monitoring/memantau dan evaluasi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan

⁵⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah* (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2011).

⁶⁰David Nunan, *Research Methods in Language Learning* (Australia: Cambridge University Press, 1992).

⁶¹Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian* (Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

perkiraan. Metode dokumentasi ini ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.⁶². Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh sejumlah data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis seperti keadaan populasi, struktur organisasi, data-data sekolah dan sebagainya.

E. Definisi Operasional Variabel

Sesuai judul skripsi yakni: “Pengaruh Keterampilan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare” deflnisi operasional variabel yang peneliti maksudkan mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda, mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan dan penginterpretasian pembahasan selanjutnya. Maka peneliti perlu memaparkan operasional yang dimaksud dari beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

1. Keterampilan metakognitif yang dimaksud penelitian di sini adalah tingkat kemampuan pengontrolan proses kognitif peserta didik mencakup keterampilan memprediksi (*prediction skills*), keterampilan merencanakan (*planning skills*), keterampilan memantau (*monitoring skills*), dan keterampilan mengevaluasi (*evaluating skills*).
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh peserta didik dari hasil tes pelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan pada saat proses penelitian

⁶²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2019).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data (X) keterampilan metakognitif adalah menggunakan instrumen angket. Angket penelitian ini dibagikan kepada peserta kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare yang dijadikan sampel. Peneliti membagikan angket melalui link google form yang telah disediakan karena akses untuk turun langsung ke lapangan tidak dapat dijangkau disebabkan covid-19 yang sedang mewabah dan menyebabkan sekolah di kota Parepare tertutup untuk sementara waktu.

Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X) Keterampilan Metakognitif

Tabel 3.3. Tabel Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Pernyataan	Jumlah
1	Keterampilan Metakognitif	Keterampilan Memprediksi	7, 9, 11, 23, 25	5
2		Keterampilan Merencanakan	3, 4, 6, 13, 14, 20, 21	7
3		Keterampilan Memantau/Monitoring	1, 2, 8, 12, 16, 17, 22	7
4		Keterampilan Mengevaluasi	5, 10, 15, 18, 19, 24	6
Total				25

Berdasarkan tabel tersebut, instrumen penelitian ini berbentuk non tes dengan 25 pernyataan tentang keterampilan metakognitif. Skala penilaian dalam setiap

variabel adalah skala penilaian 1-5, dengan alternatif jawaban yang disediakan diangket, ini dimulai dari selalu, sering, netral, jarang dan tidak pernah. Sugiyono mengatakan “jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif”, yang dapat berupa kata-kata antara lain:⁶³

- a. Selalu Skor 5
- b. Sering Skor 4
- c. Netral Skor 3
- d. Jarang Skor 2
- e. Tidak Pernah Skor 1

Kisi-Kisi Instrumen Variabel (Y) Hasil Belajar

Tabel 3.4. Tabel Kisi-kisi Instrumen

No	Soal	Kunci Jawaban	Keterampilan Metakognitif	Bobot Soal
1	Mengapa kita harus berbuat baik kepada kedua orang tua terutama ibu?	Karena kita sebagai anak haruslah patuh kepada kedua orang tua yang telah membesarkan kita terutama ibu yang melahirkan ke dunia. Ini sesuai dengan hadist yang diriwayatkan oleh Thabrani dan Q.S. Luqman ayat 14	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan Prediksi. Memiliki Jawaban sesuai dengan teori atau sesuai dengan Al Qur'an / Hadist 2. Keterampilan merencanakan. Memiliki penjelasan yang terurut, terperinci sesuai keinginan soal. 3. Keterampilan 	20

⁶³Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung:Alfabeta, 2014).

No	Soal	Kunci Jawaban	Keterampilan Metakognitif	Bobot Soal
			Monitoring. Mengembangkan penjelasan teori yang digunakan. 4. Keterampilan Evaluasi. Jawaban sesuai dengan tujuan soal.	
2	Tuliskan Q.S. Luqman ayat 14 beserta artinya	<p>وَصَبَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَلَدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلَوْلَدِكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤</p> <p>Artinya: Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepadakulah kembalimu</p>	<p>1. Keterampilan Prediksi. Menuliskan Q.S. Luqman Ayat 14 secara sempurna</p> <p>2. Keterampilan Merencanakan. Menuliskan Q.S. Luqman ayat 14</p> <p>3. Keterampilan Monitoring. Menuliskan arti dari ayat Q.S. Luqman</p> <p>4. Keterampilan Evaluasi. Menuliskan ayat dan arti dari Q.S. Luqman ayat 14 dengan sempurna.</p>	20
3	Apa yang dimaksud	Birul Walidain dapat diartikan sebagai	1. Keterampilan Prediksi. Jawaban sesuai dengan	

No	Soal	Kunci Jawaban	Keterampilan Metakognitif	Bobot Soal
	dengan Birrul Walidain?	perbuatan yang baik dengan berbakti kepada kedua orang tua	teori atau Al-Qur'an / Hadist 2. Keterampilan Merencanakan. Penjelasan terurut dan terperinci 3. Keterampilan Monitoring. Memiliki penjelasan tentang teori yang digunakan 4. Keterampilan Evaluasi. Jawaban sesuai dengan tujuan soal	20
4	Jelaskan kandungan Q.S At-Taubah ayat 119	Wahai orang orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah kalian bersama orang-orang yang benar. Ayat tersebut merupakan ayat shadiqin atau ayat lainnya	1. Keterampilan Prediksi. Jawaban yang digunakan sesuai dengan teori atau Al-Qur'an / Hadist 2. Keterampilan Merencanakan. Jawaban tersusun secara terperinci 3. Keterampilan Monitoring. Memiliki penjelasan tentang teori yang digunakan 4. Keterampilan Evaluasi. Jawaban sesuai dengan tujuan soal	20

No	Soal	Kunci Jawaban	Keterampilan Metakognitif	Bobot Soal
5	Tuliskan Q.S An-Nisa ayat 36 beserta artinya	<p>﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۝ ٣٦﴾</p> <p>Artinya:</p> <p>Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat, tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan Prediksi. Menuliskan Q.S. An-Nisa ayat 36 secara sempurna 2. Keterampilan Merencanakan. Menuliskan Q.S. An-Nisa ayat 36 3. Keterampilan Monitoring. Menuliskan arti dari ayat Q.S. An-Nisa ayat 36 4. Keterampilan Evaluasi. Menuliskan ayat dan arti dari Q.S. An-Nisa ayat 36 dengan sempurna. 	20
JUMLAH				100

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.⁶⁴ Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁶⁵ Pengujian validitas setiap butir pertanyaan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan, menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

Adapun rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

n = Jumlah Responden

X = Skor item butir soal (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel.⁶⁶

Dengan kriteria:

⁶⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*.

⁶⁵Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Cet, III; Bandung: Cv Alfabeta, 2016)

⁶⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

Hasil uji validitas instrumen, data bisa dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , atau jika nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0.05$, maka instrumen dapat dikatakan valid.⁶⁷

Pengujian validitas tiap butir menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* dengan bantuan program IMB Statistik SPSS 21 untuk menguji 25 item pertanyaan mengenai keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun ketentuannya yaitu jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka item pertanyaan tersebut akan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ $r_{table} = 0,444$. Adapun hasil analisis dari variabel X adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5. Hasil Analisis Item Instrumen Keterampilan Metakognitif

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,563	0,444	Valid
2	0,267	0,444	Tidak Valid
3	0,633	0,444	Valid
4	0,728	0,444	Valid
5	0,660	0,444	Valid
6	0,796	0,444	Valid
7	0,558	0,444	Valid
8	0,566	0,444	Valid
9	0,470	0,444	Valid
10	0,624	0,444	Valid
11	0,289	0,444	Tidak Valid
12	0,530	0,444	Valid
13	0,774	0,444	Valid
14	0,567	0,444	Valid
15	0,597	0,444	Valid
16	0,469	0,444	Valid

⁶⁷Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*.

17	0,362	0,444	Tidak Valid
18	0,586	0,444	Valid
19	0,488	0,444	Valid
20	0,616	0,444	Valid
21	0,639	0,444	Valid
22	0,567	0,444	Valid
23	0,633	0,444	Valid
24	0,851	0,444	Valid
25	0,533	0,444	Valid

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Keterampilan Metakognitif) yang terdiri dari 25 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,444, diketahui bahwa dari 25 item pernyataan tersebut memiliki 22 item pernyataan yang valid dan 3 item pernyataan yang tidak valid hal ini dikarenakan nilai r_{xy} yang diperoleh dari item-item pernyataan tersebut lebih besar nilainya dibandingkan dari nilai r_{tabel} . Maka item-item tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.6. Hasil Instrument Tes Hasil Belajar PAI

Responden	Nomor Soal					Total
	1	2	3	4	5	
1	20	20	20	20	15	95
2	20	10	20	20	20	90
3	20	20	20	20	20	100
4	15	10	20	20	20	85
5	15	10	20	20	10	75
6	15	10	20	15	10	70
7	15	10	15	20	10	70
8	20	10	20	20	10	80
9	15	20	20	20	20	95
10	15	10	20	20	10	75
11	20	20	15	20	10	85
12	20	20	20	20	10	90
13	20	20	15	20	20	95
14	20	20	20	20	10	90

15	15	10	15	15	15	70
16	20	20	15	20	10	85
17	20	20	20	20	20	100
18	15	20	20	15	10	80
19	20	20	20	20	20	100
20	20	20	15	20	10	85
21	20	10	15	15	20	80
22	20	20	15	20	10	85
23	20	20	20	20	20	100
24	20	20	20	20	20	100
25	20	20	20	20	20	100
26	20	20	20	20	20	100
Responden	Nomor Soal					Total
	1	2	3	4	5	
27	20	20	20	20	20	100
28	20	20	20	20	20	100
29	20	20	20	20	20	100
30	20	20	20	20	20	100
31	20	20	20	20	20	100
32	20	20	20	20	20	100

Tabel 3.7. Hasil Analisis Instrument Tes Hasil Belajar PAI

Nomor Soal	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,695	0,349	Valid
2	0,770	0,349	Valid
3	0,452	0,349	Valid
4	0,546	0,349	Valid
5	0,745	0,349	Valid

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam) yang terdiri dari 5 item soal essay dengan bobot soal 20 tiap pertanyaan dan setiap 1 indikator memiliki skor 5 untuk jawaban yang tepat dan skor 0 untuk jawaban yang tidak tepat dengan r_{tabel} 0,349, diketahui bahwa dari 5 item soal essay

tersebut memiliki 5 item pertanyaan yang valid, hal ini dikarenakan nilai r_{xy} yang diperoleh dari item-item soal tersebut lebih besar nilainya dibandingkan dari nilai r_{tabel} . Maka item-item tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas Instrumen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Adapun teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan menentukan suatu instrumen penelitian *reliabel* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.⁶⁸

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

σ_1^2 = Varians Total

k = Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Variansi Butir

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Instrumen.⁶⁹

⁶⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

⁶⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 21. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat reliabel suatu instrumen yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria; jika nilai koefisien alpha $> 0,6$ maka instrumen *reliable* sedangkan jika nilai koefisien alpha $< 0,6$ maka instrumen tidak *reliable*.⁷⁰

Tabel 3.8. Reliabilitas Varibel X (Keterampilan Metakognitif)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,922	22

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21

Berdasarkan tabel reliabilitas instrumen variabel X (Keterampilan Metakognitif) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,922 \geq 0,60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrument pernyataan memiliki *reliable* yang tinggi. Jadi, uji instrument data pada variabel X sudah valid dan *reliable* untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.9. Reliabilitas Varibel Y (Hasil Belajar PAI)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

⁷⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

,614	5
------	---

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21

Berdasarkan tabel reliabilitas instrumen variabel Y (Hasil Belajar PAI) sebesar $0,614 \geq 0,60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrument pernyataan memiliki *reliable* yang sedang. Jadi, uji instrument data pada variabel Y sudah valid dan *reliable* untuk seluruh item soal, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data yang sama dengan apa yang terdapat pada nilai reliabilitas variabel X.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistika yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan, data itu perlu menyeleksi tingkat reliabilitas dan validitasnya. Data yang memiliki reabilitas dan validitas rendah digugurkan. Di samping itu, data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.⁷¹ Data yang diperoleh dari penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, dan inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

⁷¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010).

umum atau generalisasi.⁷² “*Descriptive statistic to describe the main features of a collection of data in quantitative terms.*”⁷³ Kutipan di atas mengandung arti bahwa, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan ciri utama dari kumpulan data dalam kuantitatif.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji linieritas data dan uji signifikan koefisien korelasi.⁷⁴

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan sebuah uji persyaratan mengenai kelayakan data untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik non-parametrik.⁷⁵ Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data hasil penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan teknik One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

Jika probabilitas (sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal.

Jika probabilitas (sig) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.⁷⁶

b. Uji Linieritas Data

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.

⁷³Cream 101 *Textbook Reviews* (Contat Teacnolog ies inc, 2014).

⁷⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah* (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2011).

⁷⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*.

⁷⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*.

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.

Uji linieritas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IMB Statistik SPSS 21 dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear.⁷⁷

c. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji signifikan merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis. Jenis uji ini bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Hipotesis statistik untuk uji signifikan koefisien korelasi sebagai berikut :

$H_0: \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_1: \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Correlations* melalui program aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Kriteria pengujian yaitu, jika nilai sig $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.⁷⁸

Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono, sebagai berikut:

Tabel 3.10. Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

⁷⁷Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*.

⁷⁸Kadir, *Statistik Terapan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016).

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁷⁹

3. Analisis Statistik Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Statistik Inferensial yaitu berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Pada statistik inferensial akan dilakukan pengujian hipotesis dan pendugaan mengenai karakteristik karakteristik atau ciri dari suatu populasi.⁸⁰ Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

I. $H_0: \mu \geq 75\%$

$H_1: \mu < 75\%$

II. $H_0: \mu \geq 86\%$

$H_1: \mu < 86\%$

Uji Statistik yang digunakan yaitu Uji T dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Kriteria Pengujian yaitu:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁸¹

Kriteria Pengujian menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21 terdapat pada tabel

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.

⁸⁰Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Ombak, 2012).

⁸¹Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010).

One Sample Test yaitu :

Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak

III. $H_0: \beta = 0$

$H_1: \beta \neq 0$

Uji Statistik yang digunakan yaitu: Uji F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Kriteria pengujian yaitu:

Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

Kriteria Pengujian menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21 terdapat pada tabel ANOVA yaitu :

Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

1. Regresi Linear Sederhana

Tujuan utama dari penggunaan analisis regresi ini adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Untuk regresi linear sederhana, yaitu regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel (Variabel X dan Y), persamaan garis regresinya dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi

Adapun untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variable Y (terikat) dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi:⁸²

$$KD = (r)^2 \times 100 \%$$



⁸²Syofi Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.